

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin, 22 Januari 2018 kembali bergerak dengan mengalami kenaikan di tengah kenaikan imbal hasil surat utang global serta pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika.

Perubahan tingkat imbal hasil yang terjadi berkisar antara 1 - 9 bps dengan rata-rata mengalami kenaikan sebesar 3,9 bps dimana kenaikan imbal hasil terjadi pada hampir keseluruhan seri Surat Utang Negara.

Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) bergerak bervariasi dengan perubahan berkisar antara 1 - 3 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 15 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami kenaikan berkisar antara 3 - 9 bps dengan didorong oleh adanya koreksi harga yang berkisar antara 20 - 40 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) mengalami kenaikan berkisar antara 1 - 9 bps dengan didorong oleh adanya koreksi harga hingga sebesar 75 bps.

Kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan kemarin masih didukung oleh pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika serta pergerakan imbal hasil surat utang global yang juga bergerak dalam tren kenaikan. Imbal hasil surat utang di kawasan regional pada perdagangan kemarin kembali bergerak dengan kecenderungan mengalami kenaikan kecuali pada surat utang India, Jepang, dan China.

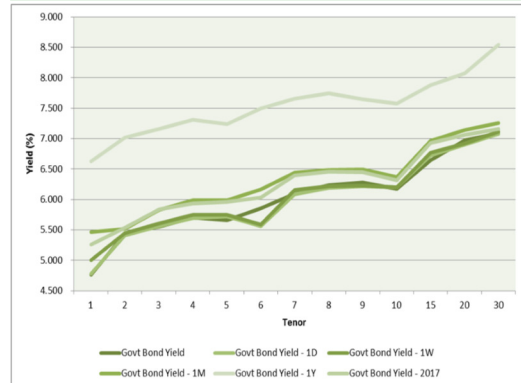
Dengan pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara yang mengalami penurunan, maka imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun mengalami kenaikan sebesar 8,5 bps di level 5,607%. Sementara itu imbal hasil seri acuan dengan tenor 10 tahun dan 20 tahun masing-masing berada pada level 6,135% dan 6,948% mengalami kenaikan sebesar 6,5 bps dibandingkan dengan posisi penutupan sebelumnya. Adapun imbal hasil dari seri acuan dengan tenor 15 tahun di posisi 6,621% mengalami kenaikan sebesar 6 bps dibandingkan dengan posisi penutupan di akhir pekan.

Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, pergerakan imbal hasilnya terlihat mengalami kenaikan imbal hasil pada keseluruhan tenor seiring dengan kenaikan imbal hasil surat utang US Treasury di tengah penutupan pemerintah Amerika. Imbal hasil dari INDO-23 mengalami kenaikan sebesar 1,5 bps di level 3,106% didorong oleh koreksi harga sebesar 8 bps dan INDO-28 ditutup dengan kenaikan sebesar 2,5 bps di level 3,632%. Adapun imbal hasil dari INDO-38 dan INDO-48 ditutup naik sebesar 2 bps masing-masing di level 4,462% dan 4,397% setelah mengalami koreksi harga sebesar 30 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp11,46 triliun dari 33 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp4,92 triliun. Obligasi Negara seri FR0065 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, sekaligus yang paling aktif diperdagangkan, yaitu senilai Rp1,84 triliun dari 155 kali transaksi di harga rata-rata 100,76% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0064, senilai Rp1,50 triliun dari 65 kali transaksi di harga rata-rata 99,23%.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0065	103.30	99.10	99.90	1841.65	155
FR0064	101.50	96.34	99.85	1506.02	65
FR0059	110.10	103.75	105.00	1016.11	17
FR0075	108.50	104.25	105.80	1011.16	85
FR0056	114.73	114.00	114.02	978.73	21
FR0072	113.80	111.50	112.03	672.14	44
FR0063	100.50	100.00	100.00	568.00	13
FR0052	133.02	133.02	133.02	500.00	2
FR0074	107.05	103.75	106.62	441.39	26
SR008	103.90	102.05	103.00	407.85	30

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BBA101BCN1	AAA(idn)	102.10	102.08	102.10	50.00	2
ADMF02CCN2	idAAA	103.67	103.65	103.67	30.00	2
BBRIO2ACN3	idAAA	101.80	101.80	101.80	20.00	1
PNBN02SBCN2	idA+	104.65	104.60	104.65	15.00	3
SIISAT01BCN4	idAAA(sy)	100.54	100.52	100.54	11.00	2
BBMISMSB1CN2	idA-(sy)	92.83	92.81	92.83	10.00	2
ASDF03ACN3	AAA(idn)	100.28	100.25	100.28	6.00	3
BBRIO2BCN3	idAAA	105.29	104.20	104.30	4.20	4
AISA01	idBB+	98.80	98.80	98.80	4.00	2
TLKM01CCN1	idAAA	116.65	116.63	116.65	4.00	2

Adapun Volume perdagangan Project Based Sukuk yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp563 miliar dari 5 seri Project Based Sukuk yang diperdagangkan. Project Based Sukuk seri PBS009 menjadi Surat Berharga Syariah Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp266 miliar dari 1 kali transaksi di harga rata - rata 100,01% diikuti oleh Project Based Sukuk seri PBS013, senilai Rp200 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 101,19%.

Dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp163,6 miliar dari 19 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 Seri B (BBIA01BCN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp50 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 102,09% diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013 Seri C (ADM02CCN2) senilai Rp30 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 103,66%.

Sedangkan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup melemah sebesar 34,00 pts (0,25%) di level 13350,00 per dollar Amerika setelah bergerak dengan pelemahan sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13324,00 hingga 13358,00 per dollar Amerika di tengah pergerakan nilai tukar mata uang regional yang bergerak bervariasi terhadap dollar Amerika. Mata uang Dollar Singapura (SGD) memimpin penguatan mata uang regional diikuti oleh Baht Thailand (THB) dan Ringgit Malaysia (MYR). Adapun mata uang Won Korea Selatan (KRW) memimpin pelemahan nilai tukar mata uang regional terhadap dollar Amerika, diikuti oleh Rupiah Indonesia (IDR) dan Peso Philippina (PHP).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara berpotensi mengalami kenaikan didorong oleh perkiraan meredanya tekanan terhadap nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika di tengah berakhitnya penutupan pemerintah di Amerika terlihat dari mulai menurunnya imbal hasil dari US Treasury.

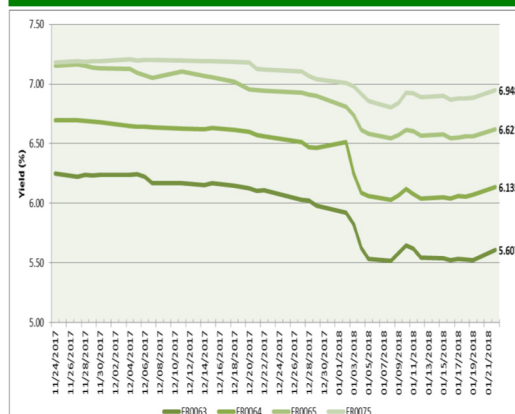
Adapun dari faktor eksternal, penurunan imbal hasil surat utang global yang didorong oleh adanya kenaikan harga juga akan menjadi katalis positif bagi perdagangan Surat Utang Negara hari ini. Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup pada level 2,656% setelah mengalami titik tertinggi saat kesepakatan para senator untuk mengakhiri penutupan pemerintah. Imbal hasil surat utang Jerman (Bund) dengan tenor 10 tahun mengalami penurunan di level 0,575% dan imbal hasil surat utang Inggris (Gilt) dengan tenor yang sama justru mengalami kenaikan di level 1,356%.

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara secara umum masih bergerak pada tren penurunan sehingga masih terbuka peluang untuk mengalami koreksi dalam jangka pendek. Hanya saja kombinasi dari faktor internal dan eksternal akan membatasi koreksi harga bahkan kami perkirakan akan berpotensi mengalami kenaikan pada perdagangan hari ini.

Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara. Kami merekomendasikan kepada investor untuk melakukan strategi trading di tengah pergerakan harga Surat Utang Negara yang cenderung bergerak berfluktuasi. Adapun seri - seri yang masih menarik untuk diperdagangkan menurut kami, dengan pilihan pada seri FR0069, FR0053, FR0061, FR0073, FR0058, FR0074, FR0068, dan FR0072.

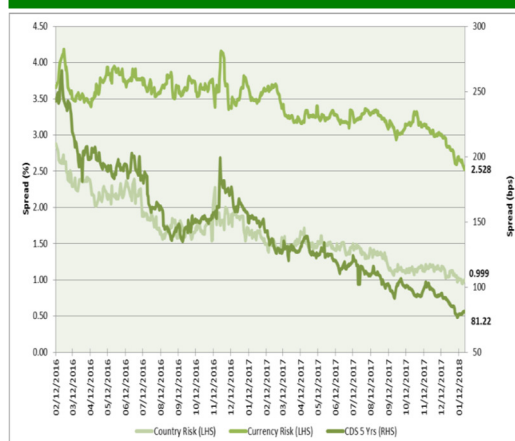
Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEX)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•**Rencana Lelang Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara seri SPN-S 10072018 (reopening), PBS002 (reopening), PBS004 (reopening), PBS012 (reopening), PBS016 (reopening), dan PBS017 (reopening) pada hari Selasa tanggal 23 Januari 2018.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 23 Januari 2018. Seri SBSN yang akan dilelang adalah seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara - Syariah) dan PBS (Project Based Sukuk) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2018. Target penerbitan adalah senilai Rp8 triliun dengan seri - seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	Seri Surat Berharga Syariah Negara					
	SPN-S 10072018 (reopening)	PBS016 (reopening)	PBS002 (reopening)	PBS017 (reopening)	PBS012 (reopening)	PBS004 (reopening)
Tanggal Jatuh Tempo	10 Juli 2018	15 Maret 2020	15 Januari 2022	15 Oktober 2025	15 November 2031	15 Februari 2037
Imbalan	Diskonto	6,25000%	5,45000%	6,12500%	8,87500%	6,10000%

Kami perkirakan jumlah penawaran yang masuk akan berkisar antara Rp30—35 triliun dengan jumlah penawaran terbesar akan didapati pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 10072018 serta pada PBS016. Berdasarkan kondisi di pasar sekunder menjelang pelaksanaan lelang, kami perkirakan tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan pada lelang hari ini adalah sebagai berikut :

- Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 10072018 berkisar antara 4,34375 - 4,43750;
- Project Based Sukuk seri PBS016 berkisar antara 5,43750 - 5,53125;
- Project Based Sukuk seri PBS002 berkisar antara 5,90625 - 6,00000;
- Project Based Sukuk seri PBS017 berkisar antara 6,28125 - 6,37500;
- Project Based Sukuk seri PBS012 berkisar antara 6,81250 - 6,90625; dan
- Project Based Sukuk seri PBS004 berkisar antara 7,15625 - 7,25000.

Lelang akan dibuka pada hari Selasa tanggal 23 Januari 2018 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Adapun setelmen akan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 25 Januari 2018 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2). Di tahun 2018, target penerbitan kotor (gross issuance) Surat Berharga Negara senilai Rp846,4 triliun dimana pada kuartal I 2018 pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp194,50 triliun dari 7 kali lelang Surat Utang Negara dan 6 kali lelang Sukuk Negara. Pada lelang Sukuk Negara perdana di tahun 2018, pemerintah meraup dana senilai Rp13,00 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp32,27 triliun.

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.651	2.660	↓ -0.009	-0.003
UK	1.365	1.337	↑ 0.028	0.021
Germany	0.587	0.566	↑ 0.021	0.037
Japan	0.074	0.079	↓ -0.005	-0.063
South Korea	2.652	2.639	↑ 0.013	0.005
Singapore	2.158	2.134	↑ 0.024	0.011
Thailand	2.348	2.340	↑ 0.008	0.004
India	7.255	7.294	↓ -0.039	-0.005
Indonesia (USD)	3.649	3.620	↑ 0.029	0.008
Indonesia	6.135	6.172	↓ -0.037	-0.006
Malaysia	3.942	3.939	↑ 0.003	0.001
China	3.947	3.969	↓ -0.022	-0.006

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	157.45	203.86	312.46	438.05	4.760
2	160.11	209.97	320.22	475.19	5.441
3	161.31	213.51	319.16	499.52	5.555
4	161.98	219.38	318.45	518.25	5.700
5	162.65	225.64	320.40	535.25	5.656
6	163.58	230.03	324.61	551.87	5.857
7	164.84	231.45	329.95	568.22	6.094
8	166.41	229.85	335.37	583.95	6.233
9	168.23	225.75	340.15	598.67	6.278
10	170.21	219.92	343.92	612.13	6.177

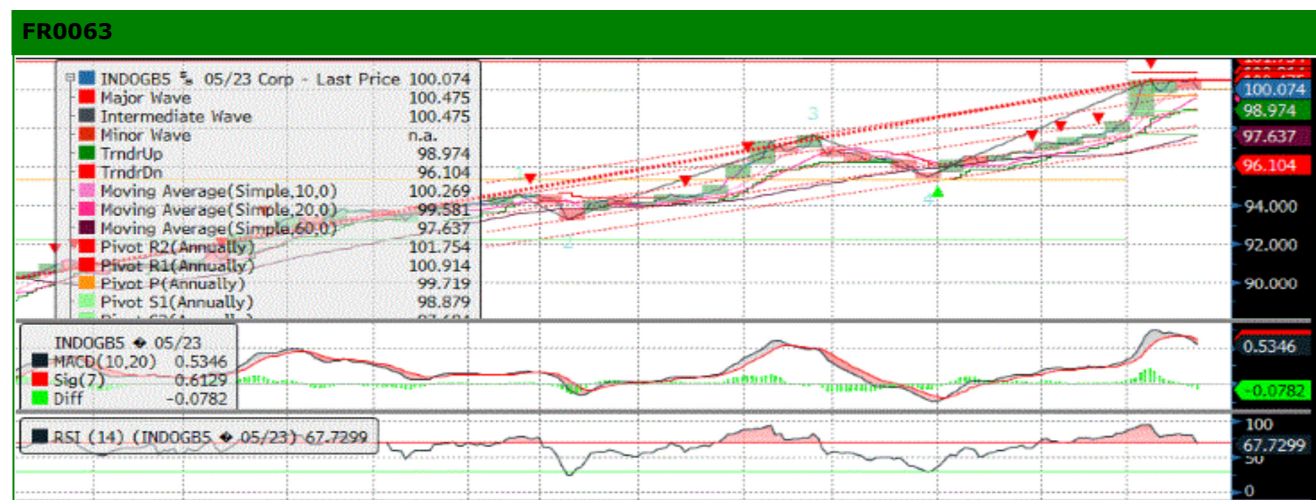
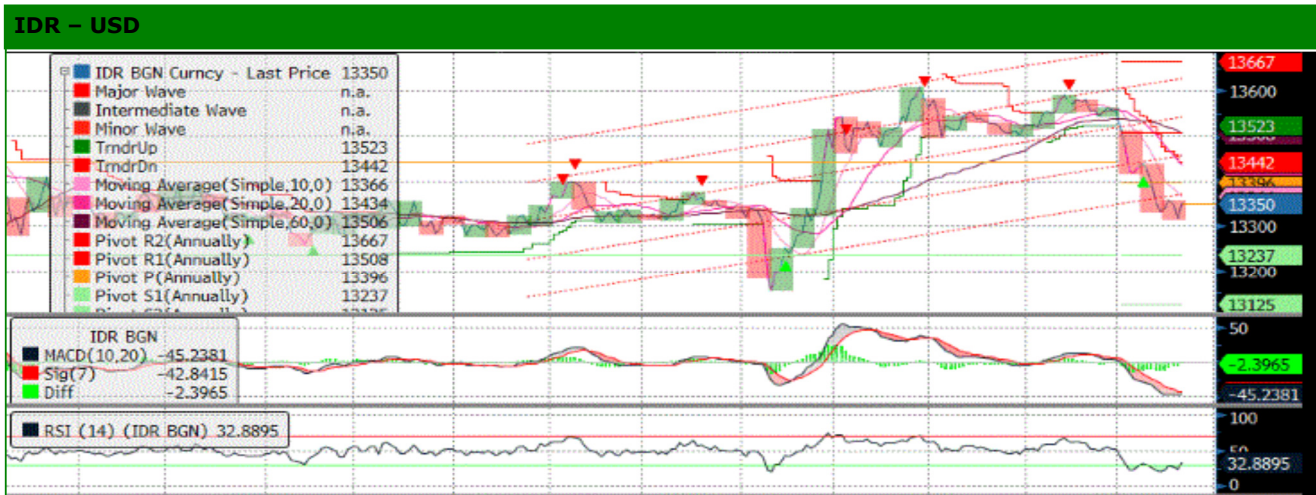
Perdagangan Project Based Sukuk

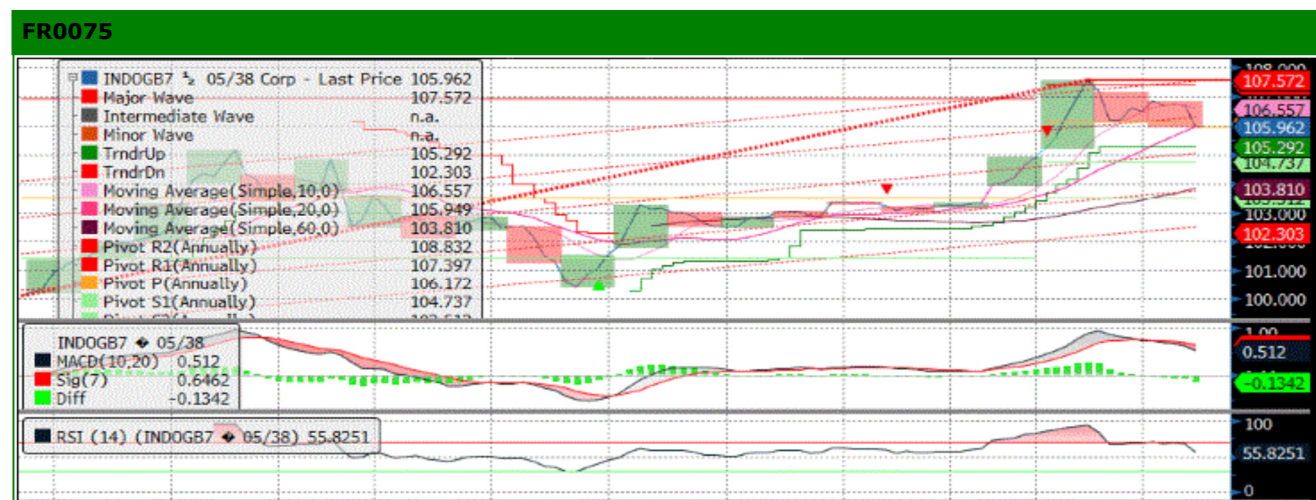
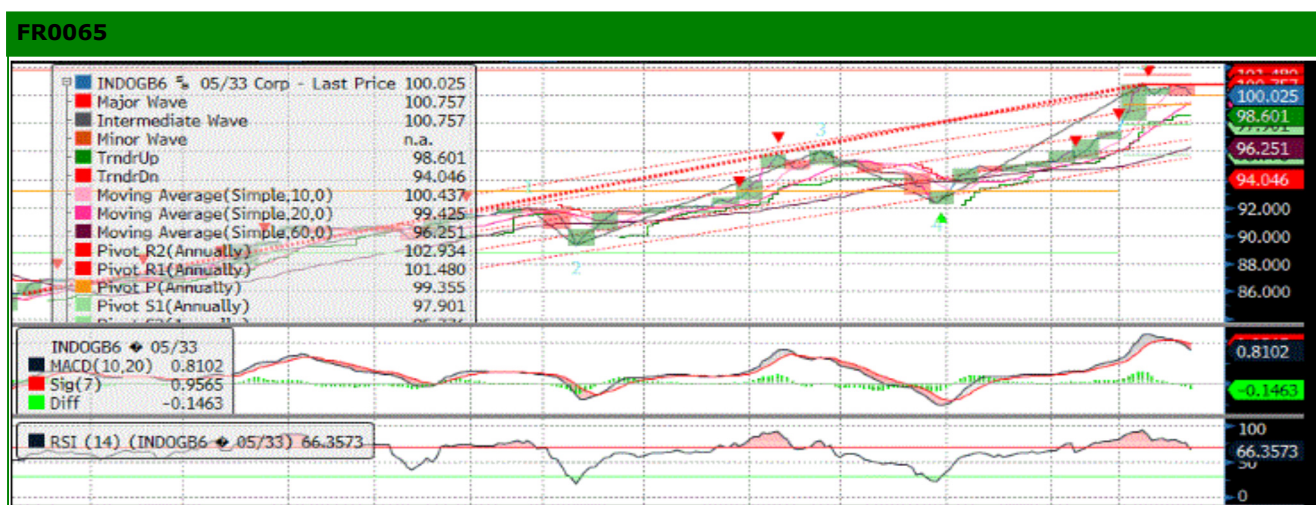
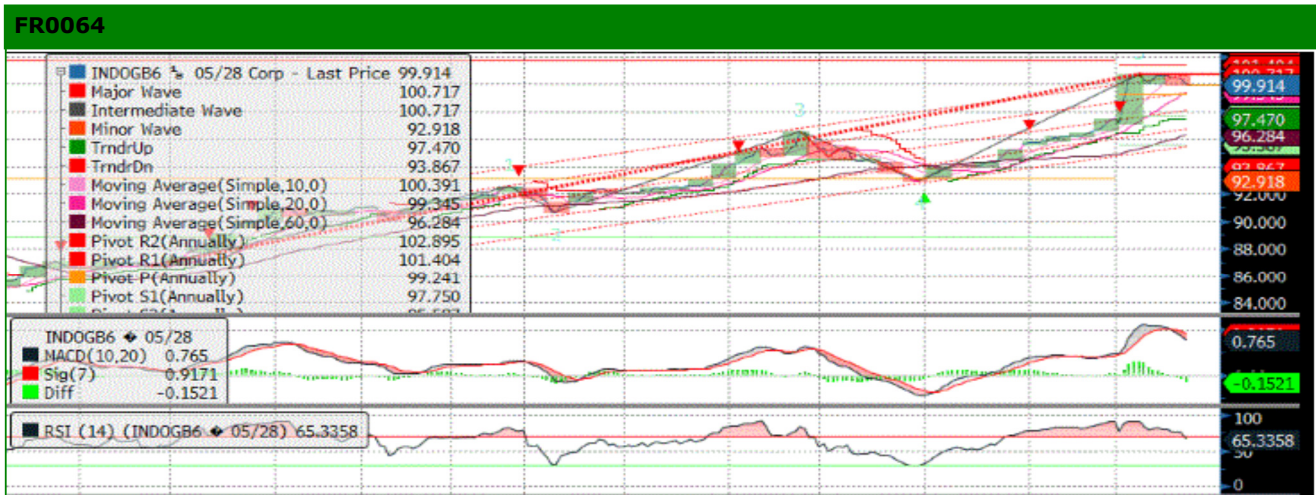
Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS009	100.01	100.01	100.01	266.70	1
PBS013	101.20	101.19	101.20	200.00	2
PBS014	101.70	101.65	101.70	70.00	6
PBS006	106.20	106.20	106.20	18.30	1
PBS016	101.40	101.40	101.40	8.00	1

Harga Surat Utang Negara												
Data per 22-Jan-18												
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration	
FR66	5.250	15-May-18	0.31	100.28	100.31	↓ (2.30)	4.286%	4.212%	↑ 7.37	0.312	0.306	
FR32	15.000	15-Jul-18	0.48	105.20	105.25	↓ (5.00)	3.964%	3.864%	↑ 10.04	0.481	0.471	
FR38	11.600	15-Aug-18	0.56	104.12	104.09	↑ 3.70	4.131%	4.195%	↓ (6.42)	0.539	0.528	
FR48	9.000	15-Sep-18	0.65	102.85	102.85	↑ 0.00	4.443%	4.443%	↑ -	0.623	0.609	
FR69	7.875	15-Apr-19	1.23	103.33	103.37	↓ (4.30)	5.036%	5.000%	↑ 3.56	1.173	1.144	
FR36	11.500	15-Sep-19	1.65	109.54	109.60	↓ (6.50)	5.350%	5.311%	↑ 3.93	1.496	1.457	
FR31	11.000	15-Nov-20	2.81	114.17	114.17	↑ 0.20	5.486%	5.486%	↓ (0.07)	2.475	2.409	
FR34	12.800	15-Jun-21	3.39	122.04	122.06	↓ (1.60)	5.581%	5.576%	↑ 0.46	2.886	2.808	
FR53	8.250	15-Jul-21	3.48	108.07	108.11	↓ (3.10)	5.661%	5.652%	↑ 0.95	3.108	3.023	
FR61	7.000	15-May-22	4.31	104.87	105.01	↓ (13.60)	5.707%	5.672%	↑ 3.50	3.765	3.661	
FR35	12.900	15-Jun-22	4.39	127.43	127.75	↓ (32.20)	5.746%	5.674%	↑ 7.20	3.569	3.469	
FR43	10.250	15-Jul-22	4.48	117.47	117.69	↓ (21.90)	5.769%	5.718%	↑ 5.08	3.766	3.660	
FR63	5.625	15-May-23	5.31	100.07	100.46	↓ (38.70)	5.607%	5.522%	↑ 8.50	4.619	4.493	
FR46	9.500	15-Jul-23	5.48	117.52	116.76	↑ 76.30	5.729%	5.878%	↓ (14.92)	4.486	4.361	
FR39	11.750	15-Aug-23	5.56	127.45	127.54	↓ (8.60)	5.891%	5.875%	↑ 1.58	4.239	4.117	
FR70	8.375	15-Mar-24	6.14	113.15	113.48	↓ (33.30)	5.798%	5.738%	↑ 6.03	4.883	4.746	
FR44	10.000	15-Sep-24	6.65	121.35	121.42	↓ (6.50)	6.047%	6.037%	↑ 1.06	5.034	4.886	
FR40	11.000	15-Sep-25	7.65	128.94	129.17	↓ (23.30)	6.188%	6.155%	↑ 3.29	5.495	5.330	
FR56	8.375	15-Sep-26	8.65	114.25	114.45	↓ (19.80)	6.217%	6.189%	↑ 2.75	6.325	6.135	
FR37	12.000	15-Sep-26	8.65	138.51	138.07	↑ 43.90	6.180%	6.234%	↓ (5.37)	5.914	5.736	
FR59	7.000	15-May-27	9.31	105.24	105.78	↓ (54.80)	6.248%	6.172%	↑ 7.58	6.978	6.766	
FR42	10.250	15-Jul-27	9.48	127.19	127.44	↓ (25.40)	6.383%	6.352%	↑ 3.08	6.662	6.456	
FR47	10.000	15-Feb-28	10.06	126.65	126.54	↑ 10.70	6.371%	6.384%	↓ (1.25)	6.756	6.548	
FR64	6.125	15-May-28	10.31	99.91	100.40	↓ (49.40)	6.135%	6.070%	↑ 6.52	7.707	7.477	
FR71	9.000	15-Mar-29	11.14	120.04	120.56	↓ (52.10)	6.449%	6.391%	↑ 5.86	7.428	7.196	
FR52	10.500	15-Aug-30	12.56	132.07	132.57	↓ (50.40)	6.686%	6.637%	↑ 4.94	7.696	7.447	
FR73	8.750	15-May-31	13.31	117.73	118.39	↓ (66.70)	6.713%	6.645%	↑ 6.83	8.428	8.155	
FR54	9.500	15-Jul-31	13.48	124.62	124.70	↓ (8.00)	6.698%	6.690%	↑ 0.78	8.462	8.188	
FR58	8.250	15-Jun-32	14.39	113.31	113.78	↓ (46.30)	6.785%	6.739%	↑ 4.66	8.977	8.683	
FR74	7.500	15-Aug-32	14.56	106.69	107.37	↓ (67.80)	6.769%	6.699%	↑ 7.04	9.012	8.717	
FR65	6.625	15-May-33	15.31	100.03	100.58	↓ (54.90)	6.621%	6.563%	↑ 5.73	9.729	9.418	
FR68	8.375	15-Mar-34	16.14	114.01	114.35	↓ (33.60)	6.919%	6.887%	↑ 3.17	9.344	9.032	
FR72	8.250	15-May-36	18.31	113.16	113.85	↓ (69.00)	6.966%	6.905%	↑ 6.12	10.123	9.783	
FR45	9.750	15-May-37	19.31	127.65	129.53	↓ (187.50)	7.096%	6.948%	↑ 14.82	10.008	9.665	
FR75	7.500	15-May-38	20.31	105.95	106.67	↓ (72.70)	6.948%	6.884%	↑ 6.42	10.861	10.497	
FR50	10.500	15-Jul-38	20.48	136.18	136.17	↑ 0.50	7.117%	7.118%	↓ (0.04)	10.278	9.925	
FR57	9.500	15-May-41	23.31	126.63	126.63	↑ 0.20	7.137%	7.137%	↓ (0.01)	10.939	10.562	
FR62	6.375	15-Apr-42	24.23	92.14	92.14	↑ 0.00	7.056%	7.056%	↑ -	11.957	11.550	
FR67	8.750	15-Feb-44	26.06	118.55	118.41	↑ 14.10	7.167%	7.178%	↓ (1.05)	11.370	10.977	
FR76	7.375	15-May-48	30.31	103.81	103.82	↓ (0.80)	7.067%	7.066%	↑ 0.06	12.612	12.181	

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation
Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara													
	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Apr'17	Jul'17	Okt'17	Nov'17	Des'17	19-Jan-18
BANK*	335.43	375.55	350.07	361.54	368.63	399.46	493.82	491.93	551.33	601.44	579.41	491.61	565.32
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	46.20	73.18	141.83	69.15
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	46.20	73.18	141.83	69.15
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,345.68	1,386.99	1,428.33	1,462.48	1,466.33	1,506.97
Reksadana	42.50	45.79	61.60	76.44	78.51	85.66	87.84	90.11	92.10	100.42	101.48	104.00	105.42
Asuransi	129.55	150.60	171.62	214.47	227.38	238.24	241.25	250.96	257.21	263.73	263.62	150.80	152.55
Asing	323.83	461.35	558.52	643.99	684.98	665.81	685.51	745.82	775.55	796.20	830.81	836.15	876.42
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	118.53	118.45	120.84	118.91	135.21	132.61	143.38	145.74	146.88	148.24
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	64.67	81.75	87.28	86.95	87.41	89.84	87.18	87.11	197.06	199.58
Individual	32.48	30.41	42.53	48.90	46.56	57.75	57.69	62.34	60.02	62.76	62.64	59.84	56.64
Lain-lain	47.56	61.32	78.76	86.72	102.90	104.84	104.78	109.04	112.29	118.05	116.82	117.48	116.35
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,907.59	1,970.91	2,075.97	2,115.07	2,099.77	2,141.45
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	85.47	40.99	-19.17	19.70	60.31	29.734	20.65	34.61	5.34	40.27





MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
Head of Retail Research
Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
Property, Construction
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane
Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.